

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI MENGGUNAKAN TINGKAT  
DENGAN MENGESKPOS TOKOH-TOKOH TUNANETRA  
YANG SUDAH BERHASIL  
(SSR pada Anak Tunanetra Kelas D.VI di SDLB Negeri Talawi)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh

**ISWARNI**  
NIM. 58484

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judul** : Upaya Meningkatkan Motivasi Menggunakan Tongkat dengan Mengekspos Tokoh-tokoh Tunanetra yang Sudah Berhasil (SSR pada Anak Tunanetra Kelas D.VI di SDLB Negeri Talawi)

**Pelaksana Penelitian:**

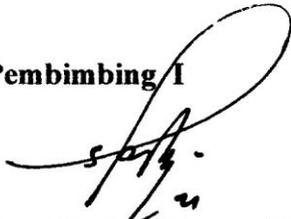
**Nama** : ISWARNI

**NIM** : 58484

**Jurusan/Fakultas** : Pendidikan Luar Biasa/ Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

**Pembimbing I**



**Drs. Markis Yunus, M.Pd.**  
NIP. 19501118 197601 1 001

**Pembimbing II**



**Drs. Ganda Sumekar**  
NIM. 19600816 198803 1 003

**Menyetujui**  
**Ketua Jurusan PLB FIP UNP**



**Drs. TARMANSYAH, Sp.Th., M.Pd**  
NIP.19490423 197501 1 001

**PENGESAHAN SKRIPSI**

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

**Judul** : Upaya Meningkatkan Motivasi Menggunakan Tongkat Dengan Mengekspos Tokoh-Tokoh Tunanetra Yang Sudah Berhasil ( SSR Pada Anak Tunanetra Kelas D.VI di SDLB Negeri Talawi)

**Nama** : ISWARNI  
**NIM** : 58484  
**Jurusan** : Pendidikan Luar Biasa  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

**Tim Penguji**

**Ketua** : Drs. Markis Yunus, M.Pd.

**Sekretaris** : Drs. Ganda Sumekar.

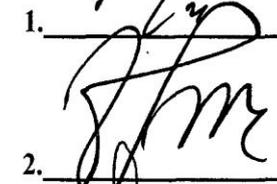
**Anggota** : Dra. Fatmawati, M.Pd.

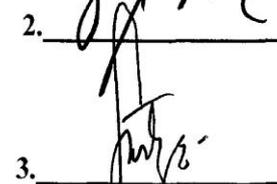
**Anggota** : Drs. Damri, M.Pd.

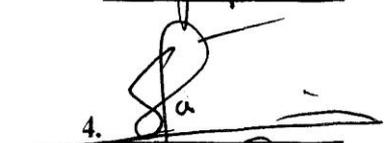
**Anggota** : Drs. Ardisal, M.Pd.

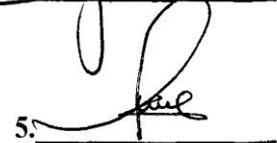
**Tanda Tangan**

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.



Padang, Januari 2012  
Yang menyatakan,

  
ISWARNI  
NIM. 58484

## ABSTRAK

Iswarni (2011): Upaya Meningkatkan Motivasi Menggunakan Tongkat dengan Mengekspos Tokoh-tokoh Tunanetra yang Sudah Berhasil (*Single Subject Research* pada Anak Tunanetra Kelas D.VI di SDLB Negeri Talawi). Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP-UNP.

Penelitian ini berawal dari pengamatan yang peneliti lakukan di sekolah, bahwa anak tunanetra yang menjadi subjek penelitian tidak mau menggunakan tongkat padahal anak bisa menggunakan tongkat. Biasanya anak dibantu oleh orang tua atau orang lain dalam mobilitas pada kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi menggunakan tongkat anak tunanetra dengan mengekspos tunanetra yang sudah berhasil.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B. Subjek penelitiannya adalah anak tunanetra X. Ukuran target behaviornya yaitu berapa persen anak menggunakan tongkat yang diperoleh dari pembobotan motivasi tidak pernah (0), kadang-kadang (1) dan sering (2). Intervensi dilakukan dengan mengekspos tokoh tunanetra yang sudah berhasil. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui prosedur pencatatan dengan observasi langsung, dimana pencatatan dibuat dalam sebuah format penilaian yang telah disediakan. Data yang diperoleh diolah dalam grafik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi anak menggunakan tongkat meningkat setelah diberikan cerita tentang tokoh tunanetra yang sudah berhasil. Ini terbukti pada fase *baseline* (A) dengan lima hari pengamatan motivasi anak menggunakan tongkat hanya 10%. Setelah diberikan *intervensi* (B) dengan 11 hari motivasi anak memegang tongkat (tekun memegang tongkat, ulet, perhatian tidak bosan dan senang menggunakan tongkat) menjadi 100%. Dengan demikian hipotesis dapat diterima, jadi mengekspos tokoh tunanetra yang sudah berhasil efektif untuk meningkatkan motivasi menggunakan tongkat anak tunanetra kelas D.VI di SDLB Negeri Talawi. Dari penelitian ini disarankan pada guru dan peneliti selanjutnya agar menjadi pedoman dengan mengekspos tokoh-tokoh yang sudah berhasil untuk meningkatkan motivasi anak lainnya.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis yang telah dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1).

Menghadapi berbagai masalah pembelajaran pada anak memang butuh strategi dan perencanaan yang tepat dan benar, serta bervariasi. Sebagai alternative pemecahan masalah di dalam menghadapi anak tunanetra untuk mau menggunakan tongkat dalam mobilitas sehari-hari dengan mengekspos tokoh tunanetra yang sudah berhasil.

Skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab. Bab I adalah Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian. Bab II adalah Kajian Teori yang terdiri dari Motivasi, Hakekat Tunanetra, Hakekat Tongkat, Dampak Penggunaan Tongkat terhadap Tunanetra, Tokoh Tunanetra yang Sudah Berhasil, Kerangka Konseptual, Definisi Operasional, Hipotesis Penelitian. Bab III terdiri dari Jenis Penelitian, Variabel Penelitian, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data, Kriteria Pengujian Hipotesis. Bab IV Analisis Data dan Pembahasan Hasil Penelitian. Sedangkan Bab V Penutup.

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih. Dan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari

segi isi maupun segi pemaparan serta teknik pelaporan. Dan di sana sini masih terdapat kesalahan baik itu dalam pengetikan dan sebagainya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang bersifat membangun untuk dapat penulis jadikan perbandingan di dalam karya penulis berikutnya, insya Allah.

Talawi, Januari 2012

Penulis,

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis dan ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis dan keluarga, sehingga dengan penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Selesaiannya penulisan skripsi ini merupakan kebanggaan yang tak ternilai bagi penulis. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari rasa simpati, dorongan, bantuan, dan do'a restu dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd. selaku ketua jurusan PLB Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan penulis dan terima kasih atas segala bantuan dan keikhlasan yang Bapak berikan.
2. Bapak Drs. Markis Yunus, M.Pd sebagai pembimbing I yang telah mengorbankan tenaga, waktu dan pikiran buat penulis sehingga dengan motivasi, dorongan dan kepercayaan yang diberikan memberikan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ganda Sumekar, sebagai pembimbing II, terimakasih atas segala kesabaran, pikiran, waktu, tenaga dalam membantu penulis serta dorongan pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen PLB FIP UNP dan FKIP UNRI yang telah mentransformasikan ilmunya dan membimbing selama perkuliahan ini.

5. Bapak dan Ibu staf tata usaha PLB FIP UNP yang telah memberikan pelayanan dalam menyediakan fasilitas yang dibutuhkan selama kegiatan perkuliahan, penelitian dan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Guru di SDLB Negeri Talawi, terimakasih atas kerjasamanya dalam membantu penulis dalam menyelesaikan kuliah dan penyusunan skripsi ini.
7. Buat suami tercinta (alm), terimakasih atas segalanya dan dorongan supaya penulis melanjutkan pendidikan. Walaupun diperjalanan telah meninggalkan kami dan belum sempat melihat keberhasilan ini, namun dengan semangat yang masih ada mama akan melanjutkan cita hidup kita untuk memberhasilkan anak-anak.
8. Kepada anak-anakku tercinta yang selalu memberikan pengertian sehingga semua ini terwujud. Terimakasih juga buat semua keluarga yang penuh pengertian sehingga kebersamaan kita tetap terjaga.
9. Selanjutnya kepada semua yang terlibat sejak masa perkuliahan sampai selesainya perkuliahan ini.

Semoga Allah SWT melipatgandakan amal kebaikan menjadi amal shaleh di sisi-Nya. Amin !

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR BAGAN .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GRAFIK .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Motivasi .....	7
B. Hakekat Tunanetra.....	15
C. Tongkat .....	23
D. Dampak Penggunaan Tongkat terhadap Anak Tunanetra	26
E. Tokoh Tunanetra yang Sudah Berhasil.....	28
F. Kerangka Konseptual .....	38
H Definisi Operasional Variabel .....	39
G Hipotesis .....	40
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Variabel Penelitian .....	42
C. Subjek Penelitian .....	43

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	43
F. Langkah-langkh Intervensi .....	45
G. Teknik Analisa Data .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	56
B. Analisis Data .....	60
C. Pembuktian Hipotesis.....	75
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	75
E. Keterbatasan Penelitian .....	79
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	80
B. Implikasi.....	80
C. Saran .....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	84

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Level Perubahan Data.....	52
Tabel 2. Format Analisis Visual dalam Kondisi .....	52
Tabel 3. Variabel yang Berubah.....	53
Tabel 4. Format Analisis Visual dalam Kondisi .....	55
Tabel 5. Panjang Kondisi .....	61
Tabel 6. Arah Kecenderungan .....	64
Tabel 7. Jejak Data dalam Kecenderungan .....	68
Tabel 8. Level Peningkatan Kemampuan Bicara Mengucapkan Warna	70
Tabel 9. Rangkuman Hasil Visual dalam Kondisi.....	70
Tabel 10. Jumlah Variabel yang Diubah Kondisi A dan B.....	71
Tabel 11. Perubahan dalam Arah Kecenderungan .....	72
Tabel 12. Perubahan dalam Stabilitas Kecenderungan .....	72
Tabel 13. Perubahan Tingkat .....	73
Tabel 14. Persentase Overlap Motivasi Memegang Tongkat Anak.....	74
Tabel 15. Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi Motivasi Memegang Tongkat Anak .....	74

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Panjang Kondisi Baseline.....	57
Grafik 2. Panjang Kondisi Intervensi.....	59
Grafik 3. Panjang Kondisi Baseline dan Intervensi.....	60
Grafik 4. Arah Kecenderungan.....	63
Grafik 5. Stabilitas Kecenderungan Motivasi Menggunakan Tongkat ..	67

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Kisi-kisi Penelitian .....	84
II. Program Pembelajaran Individual .....	85
III. Satuan Pembelajaran Individual .....	86
VI. Format Pengumpulan Data .....	88
V. Jadwal Pelaksanaan Penelitian dalam Kondisi <i>Baseline</i> .....	89
VI. Hasil Pengumpulan Data Kondisi <i>Baseline</i> .....	91
VII. Jadwal Pelaksanaan Penelitian dalam Kondisi <i>Intervensi</i> .....	96
VIII. Hasil Pengumpulan Data Kondisi <i>Intervensi</i> .....	99
X. Dokumentasi .....	110

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Mata merupakan salah satu anugrah Tuhan yang tidak ternilai bagi kehidupan manusia. Karena dari semua indera yang dimiliki oleh manusia, indera penglihatanlah yang sangat banyak fungsinya. Dengan mata manusia dapat melihat keindahan alam dan segalanya dengan mudah. Maka sangat berbahagialah orang yang memiliki indera penglihatan.

Keadaan ini sangat berbeda bagi anak tunanetra. Tunanetra merupakan salah satu anak berkebutuhan khusus yang memiliki keterbatasan dari segi penglihatannya. Bagi anak tunanetra ini, dunia terasa gelap. Akibat ketunanetraannya mereka sering menunjukkan sikap yang curiga pada orang lain berlebihan, kurang mampu berorientasi dengan lingkungan, mudah tersinggung, ketergantungan yang berlebihan, rendah diri dan lain sebagainya. Dari semua sikap tunanetra tersebut maka anak tunanetra sering mengalami hambatan dalam kehidupan sosialnya.

Melihat keterbatasan dan sikap yang ditampilkan oleh penyandang tunanetra ini, maka layanan pendidikan yang diberikan bagi anak berkebutuhan khusus yakni meminimalkan keterbatasan dan memaksimalkan kemampuan yang masih dimiliki agar anak dapat hidup layak mandiri dan di lingkungannya. Anak tunanetra memang kekurangan dari indera penglihatan, namun indera-indera lainnya masih bisa difungsikan seperti indera

pendengaran, perabaan dan lain sebagainya. Apalagi secara akademik atau intelegensi anak tunanetra sama dengan anak normal lainnya.

Hidup bermasyarakat, perlu beradaptasi dan mengenal lingkungan sekitar. Salah satunya dengan berjalan. Hampir semua kebutuhan manusia terutama sebagai manusia yang aktif dan dinamis dicapai dengan proses berjalan. Untuk dapat berjalan dibutuhkan penglihatan. Namun demikian, bukan berarti anak tunanetra tidak bisa hidup layak dalam masyarakat. Anak tunanetra bisa hidup layak dan sama dengan anak normal lainnya dalam masyarakat. Karena keterbatasan penglihatan untuk mengenal lingkungan dialihkan dengan memfungsikan indera lainnya seperti peraba, penciutan dan lain-lain.

Dalam latihan mengenal lingkungan, anak tunanetra memerlukan tongkat. Tongkat bagi anak tunanetra merupakan hal yang sangat penting sekali. Tongkat dapat digunakan sebagai alat untuk mengenal lingkungan sekitar. Dengan tongkat anak tunanetra mengenal orientasi dan mobilitas dalam kehidupan sehari-hari. Kemandirian anak tunanetra dalam bergerak dan berpindah tempat dapat dibantu dengan menggunakan tongkat.

Namun kenyataan di lapangan berdasarkan hasil studi pendahuluan di SDLB Negeri Talawi diketahui bahwa ada seorang anak tunanetra yang sudah duduk di kelas VI. Namun dalam kesehariannya ia tidak mau menggunakan tongkat. Selama di sekolah anak selalu dituntun oleh teman yang awas untuk berpindah tempat seperti ke kantor, ke kamar mandi, ke ruang kelas ataupun menuju lapangan. Kalau dibiarkan sendiri, anak tunanetra ini sering jatuh di

got. Anak datang ke sekolah diantar oleh orang tuanya dan dituntun sampai ke bangku di kelasnya. Begitu juga waktu pulang sekolah, orang tua ataupun temannya yang awas menuntun siswa ke tempat parkir bahkan sampai naik sepeda motor.

Berdasarkan hasil wawancara dengan anak, diperoleh informasi bahwa ia malu kalau menggunakan tongkat. Sedangkan dari hasil wawancara dengan orang tua diperoleh informasi bahwa: anak ini dulunya penglihatannya tidak mengalami masalah (bisa melihat). Untuk itu di sekolahkan di sekolah normal (Sekolah Dasar). Namun lama kelamaan, penglihatan anak semakin berkurang. Setiap belajar anak selalu ke depan untuk melihat tulisan yang ditulis guru di papan tulis. Anak lalu dibawa ke dokter. Hasil analisa dokter, anak ini bisa melihat secara baik lagi kalau dilakukan operasi. Namun, karena keterbatasan ekonomi operasi tersebut tidak dilakukan. Maka keadaan anak tidak bisa berubah malah makin tidak bisa melihat. Akhirnya anak disekolahkan di SDLB.

Selama belajar di SDLB, prestasi anak tetap baik. Di SDLB ini potensi akademik anak bagus. Ia mengikuti lomba mengarang dan bercerita sampai tingkat nasional sudah dua kali yaitu ke Yogyakarta dan Surabaya. Dalam mata pelajaran IPA ia pernah mengikuti cerdas cermat tingkat nasional yaitu di Manado. Begitu juga dalam bidang olahraga, ia pernah mengikuti lomba lari 50m di Pakanbaru. Dari semua prestasi yang dimilikinya itu, anak sampai sekarang tetap tidak mau menggunakan tongkatnya. Ia masih juga dibantu oleh orang tuanya.

Ketidakmauan anak menggunakan tongkat merupakan suatu masalah yang harus dicarikan solusinya. Karena, tidak mungkin anak selamanya dibantu oleh orangtua atau keluarganya. Apalagi sekarang anak sudah kelas VI sebentar lagi akan menduduki bangku SMP. Rencana keluarganya anak akan disekolahkan di sekolah regular. Oleh sebab itu, anak dituntut untuk mandiri terutama dalam bepergian.

Solusi yang akan peneliti lakukan dalam agar anak mau dan terbiasa menggunakan tongkat adalah dengan memberikan motivasi. Anak diberikan motivasi dengan mengekspos tokoh tunanetra yang telah berhasil. Dengan prestasi yang telah ditunjukkan oleh anak dan diperkenalkan tokoh-tokoh tunanetra yang berhasil dalam hidupnya diharapkan anak termotivasi untuk menggunakan tongkat.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka penulis mengangkat sebuah penelitian dengan pendekatan *Single Subject Research* (SSR) dengan mengekspos tokoh-tokoh tunanetra yang telah berhasil untuk meningkatkan motivasi penggunaan tongkat pada anak tunanetra di SDLB Negeri Talawi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Anak merasa malu menggunakan tongkat
2. Anak masih diantar dan jemput oleh orangtuanya
3. Anak sering menambrak meja/perabotan dan dinding di sekolah

4. Anak sering jatuh karena kurang mengenal area (lingkungan).
5. Anak selalu meminta bantuan orang lain dalam mobilitasnya sehari-hari.
6. Guru belum pernah mengekspos tokoh tunanetra yang sudah berhasil dalam meningkatkan motivasi anak tunanetra menggunakan tongkat.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini pada mengekspos tokoh tunanetra yang telah berhasil dalam meningkatkan motivasi menggunakan tongkat dalam mobilitas sehari-hari pada anak tunanetra di SDLB Negeri Talawi.

### **D. Perumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: Apakah efektif dengan mengekspos tokoh tunanetra yang telah berhasil dapat meningkatkan motivasi penggunaan tongkat pada anak tunanetra di SDLB Negeri Talawi ?

### **F. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan rumusan penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui efektifitas pembelajaran dengan mengekspos tokoh tunanetra yang telah berhasil untuk meningkatkan motivasi penggunaan tongkat pada anak tunanetra di SDLB Negeri Talawi.

## **G. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi guru, dapat dijadikan pedoman dalam pembelajaran anak tunanetra untuk mengenal lingkungannya.
2. Bagi peneliti, untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dan untuk mengetahui peningkatan pelaksanaan pembelajaran bagi anak tunanetra.
3. Bagi peneliti lanjutan, agar lebih mengembangkan kajian atau mencari metode yang cocok diberikan untuk anak tunanetra.
4. Bagi orangtua, untuk menambah pemahaman dan memberikan pengertian pada anak supaya mandiri terutama dalam mobilitas hidup sehari-hari.